JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 5 Nomor 1
Tahun 2025
Hal. 193-199

KAJIAN LITERATUR : DETERMINAN PRAKTIK PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI INDONESIA

Devy Lestari Nurul Aulia[1], Arum Dwi Anjani[2]
Universitas Batam, Indonesia
Email: dvaulia87@univbatam.ac.id [1] arum.dwianjani05@univbatam.ac.id [2]

Abstrak

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif merupakan upaya penting dalam meningkatkan kesehatan bayi dan ibu. Namun, cakupan ASI eksklusif di Indonesia masih belum mencapai target yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif dengan menggunakan pendekatan systematic review. Data dikumpulkan dari 10 jurnal yang relevan melalui database ScienceDirect, Medline/Pubmed, dan Google Scholar. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor sosial-budaya, tingkat pendidikan ibu, dukungan keluarga, serta kebijakan tempat kerja memainkan peran penting dalam keberhasilan ASI eksklusif. Studi juga menemukan bahwa edukasi tentang teknik menyusui yang benar dan intervensi oleh tenaga kesehatan dapat meningkatkan angka keberhasilan ASI eksklusif. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif untuk meningkatkan cakupan ASI eksklusif, termasuk perbaikan kebijakan, peningkatan dukungan keluarga, serta penguatan peran tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi dan pendampingan kepada ibu menyusui

Kata kunci: ASI eksklusif, faktor sosial, kebijakan tempat kerja, dukungan keluarga, edukasi menyusui.

Abstract

Exclusive breastfeeding is a crucial effort in improving both infant and maternal health. However, the coverage of exclusive breastfeeding in Indonesia has yet to reach the expected target. This study aims to identify the factors influencing the success of exclusive breastfeeding using a systematic review approach. Data were collected from 10 relevant journals through ScienceDirect, Medline/Pubmed, and Google Scholar databases. The analysis results indicate that socio-cultural factors, maternal education level, family support, and workplace policies play a significant role in exclusive breastfeeding success. The study also found that education on proper breastfeeding techniques and health worker interventions can increase exclusive breastfeeding rates. Therefore, a more comprehensive approach is needed to improve exclusive breastfeeding coverage, including policy improvements, increased family support, and strengthening the role of health workers in providing education and assistance to breastfeeding mothers.
.

Keywords: ***Exclusive breastfeeding, social factors, workplace policies, family support, breastfeeding education.***

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 5 Nomor 1
Tahun 2025
Hal. 193-199

Pendahuluan

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kesehatan bayi dan ibu. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) merekomendasikan pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan bayi untuk memberikan nutrisi optimal serta meningkatkan daya tahan tubuh bayi terhadap berbagai penyakit (WHO, 2020). Namun, cakupan pemberian ASI eksklusif masih di bawah target global. Prevalensi pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih belum mencapai target yang diharapkan, dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya, termasuk tingkat pendidikan ibu dan dukungan keluarga (Kemenkes RI, 2020). Menurut Laporan Status Gizi Indonesia, salah satu faktor utama yang menghambat keberhasilan ASI eksklusif adalah rendahnya pengetahuan ibu tentang manfaat ASI dan teknik menyusui yang benar (Kemenkes RI, 2022). Sedangkan menurut Siti Nurokhmah et al (2022). Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya cakupan ASI eksklusif antara lain faktor sosial-budaya, tingkat pendidikan ibu, dukungan keluarga, serta regulasi di tempat kerja

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa kebiasaan dan kepercayaan budaya dapat menjadi penghalang dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Dalam beberapa komunitas, terdapat anggapan bahwa bayi perlu diberikan makanan tambahan sebelum usia enam bulan, yang berkontribusi terhadap rendahnya cakupan ASI eksklusif (Eufrasia Prinata Padeng et al., 2021). Selain itu, dukungan keluarga, terutama dari suami, memiliki peran penting dalam mendukung ibu untuk menyusui secara eksklusif. Penelitian menemukan bahwa ibu yang mendapat dukungan dari suami lebih cenderung berhasil memberikan ASI eksklusif (Pakilaran et al., 2022). Faktor pekerjaan juga berkontribusi terhadap rendahnya angka pemberian ASI eksklusif. Ibu bekerja sering menghadapi tantangan dalam mempertahankan pemberian ASI eksklusif karena keterbatasan waktu serta kurangnya fasilitas menyusui di tempat kerja (Rahmita et al., 2023). Meskipun kebijakan cuti melahirkan sudah diberlakukan, namun masih banyak tempat kerja yang belum menyediakan ruang laktasi yang memadai (Iswara et al., 2022).

Selain faktor sosial dan pekerjaan, masalah kesehatan ibu juga berperan dalam keberhasilan menyusui. Penelitian menunjukkan bahwa ibu dengan riwayat kehamilan berisiko tinggi lebih rentan mengalami kegagalan dalam pemberian ASI eksklusif karena berbagai faktor seperti komplikasi persalinan dan kurangnya produksi ASI (Simbolon et al., 2023). Selain itu, teknik menyusui yang salah juga dapat menyebabkan puting susu lecet dan mastitis, yang akhirnya membuat ibu enggan untuk melanjutkan menyusui (Pratiwi et al., 2020). Berdasarkan berbagai studi yang telah dilakukan, pemberian ASI eksklusif dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berhubungan. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk meninjau berbagai faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif dengan menggunakan pendekatan systematic review.

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 5 Nomor 1
Tahun 2025
Hal. 193-199

Metode Penelitian

Penelusuran literature dilakukan dengan menggunakan database: *ScienceDirect, Medline/Pubmed*, dan *Google Scholar*. Penelusuran artikel menggunakan kata kunci (keyword) "*Exclusive breastfeeding*" *AND "Determinants" OR "Breastfeeding practice" AND* "Indonesia". Dari hasil pencarian yang ditemukan pada database Medline/Pubmed sebanyak 45 artikel, *Science Direct* 38 artikel, *Google Scholar* 72 artikel. Selanjutnya dilakukan penentuan kriteria inklusi yakni artikel dibatasi sejak lima tahun terakhir (2020-2023), merupakan artikel penelitian murni, full teks dan berbahasa Inggris Data dikumpulkan dengan teknik pencarian literatur sistematis menggunakan kata kunci seperti "ASI eksklusif", "dukungan keluarga", "pekerjaan ibu", dan "kebijakan tempat kerja". Artikel yang memenuhi kriteria seleksi dianalisis lebih lanjut untuk dikategorikan berdasarkan faktor-faktor utama yang berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif. Setelah kriteria inklusi ditentukan maka artikel yang tersedia sebanyak 32 artikel. Selanjutnya dilakukan seleksi terhadap artikel penelitian yang sama, dari hasil seleksi tersebut ditemukan 25 artikel. Skrining akhir dilakukan dengan meninjau kembali kesesuaian artikel dengan tujuan dan populasi dari studi review ini, hingga diperoleh 10 artikel yang dianalisis lebih lanjut.

Hasil dan Pembahasan

Dari 10 artikel yang dianalisis, penelitian dilakukan di berbagai lokasi dengan desain penelitian yang beragam. Untuk Desain Penelitian, 5 artikel menggunakan desain cross-sectional (Sukma et al., 2023; Simbolon et al., 2022; Pratiwi et al., 2021; Rahmita et al., 2023; Iswara et.al., 2022). 3 artikel menggunakan desain analitik korelatif (Pakilaran et al., 2023; Padeng et al., 2022; Nurokhmah et al., 2022). 2 artikel menggunakan desain case control (Batujaya et al., 2023; Mekarsari et al., 2023). Sebagian besar artikel melibatkan ibu menyusui dengan bayi usia 0-6 bulan. Beberapa studi meneliti ibu nifas dan ibu hamil yang sedang mempersiapkan pemberian ASI eksklusif. Teknik sampling yang digunakan bervariasi, termasuk total sampling, purposive sampling, dan accidental sampling. 2 artikel menggunakan kuesioner tentang faktor sosial budaya dan dukungan keluarga (Pakilaran et al., 2023; Padeng et al., 2022). 1 Kuesioner teknik menyusui dan masalah laktasi digunakan dalam penelitian Pratiwi et al. (2021). 1 artikel menggunakan wawancara mendalam dalam penelitian kualitatif (Simbolon et al., 2022). Dan Penggunaan uji Chi-Square dan regresi logistik untuk analisis hubungan antara faktor determinan dengan keberhasilan ASI eksklusif.

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 5 Nomor 1
Tahun 2025
Hal. 193-199

Tabel 1. Ringkasan Kajian Jurnal tentang ASI Eksklusif

Sitasi & Lokasi Studi	Tujuan	Metode	Instrumen	Hasil	Keterbatasan
Sukma et al. (2023), Indonesia	Menganalisis faktor sosial yang mempengaruhi ASI eksklusif	Cross-sectional	Kuesioner terstruktur	Faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap ASI eksklusif	Tidak mencakup faktor psikologis ibu
Simbolon et al. (2022), Indonesia	Mengkaji hubungan antara pekerjaan ibu dan ASI eksklusif	Cross-sectional	Wawancara mendalam dan observasi	Ibu bekerja memiliki kemungkinan lebih rendah memberikan ASI eksklusif	Tidak mencakup ibu rumah tangga sebagai pembanding
Pratiwi et al. (2021), Indonesia	Menilai hubungan teknik menyusui dengan keberhasilan ASI eksklusif	Cross-sectional	Observasi dan kuesioner	Teknik menyusui yang benar meningkatkan kemungkinan keberhasilan ASI eksklusif	Sampel terbatas pada satu daerah
Rahmita et al. (2023), Indonesia	Mengidentifikasi peran dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif	Cross-sectional	Kuesioner self-report	Dukungan suami memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan ASI eksklusif	Tidak mempertimbangkan faktor ekonomi
Iswara et al. (2022), Indonesia	Mengkaji kebijakan tempat kerja terkait ASI eksklusif	Cross-sectional	Survei online dan wawancara	Kebijakan tempat kerja mendukung ASI eksklusif namun implement	Subjek hanya dari sektor formal

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 5 Nomor 1
Tahun 2025
Hal. 193-199

				asi masih rendah	
Pakilaran et al. (2023), Indonesia	Menganalisis pengaruh pendidikan ibu terhadap pemberian ASI eksklusif	Analitik korelatif	Kuesioner sosio-ekonomi	Pendidikan tinggi meningkatkan kemungkinan keberhasilan ASI eksklusif	Tidak mempertimbangkan faktor dukungan sosial
Padeng et al. (2022), Indonesia	Mengkaji dampak sosialisasi ASI eksklusif oleh tenaga kesehatan	Analitik korelatif	Wawancara dengan tenaga kesehatan	Sosialisasi yang efektif meningkatkan angka ASI eksklusif	Tidak ada data longitudinal
Nurokhmah et al. (2022), Indonesia	Menilai hubungan akses layanan kesehatan dengan ASI eksklusif	Analitik korelatif	Observasi dan survei rumah tangga	Akses layanan kesehatan mempengaruhi keberhasilan ASI eksklusif	Tidak mencakup data kualitatif
Batujaya et al. (2023), Indonesia	Membandingkan keberhasilan ASI eksklusif pada ibu dengan dan tanpa komplikasi kehamilan	Case control	Data rekam medis dan wawancara	Ibu dengan komplikasi kehamilan lebih sulit memberikan ASI eksklusif	Tidak mencakup variabel psikososial
Mekarsari et al. (2023), Indonesia	Mengkaji dampak intervensi edukasi ASI eksklusif	Case control	Pre-test dan post-test	Intervensi edukasi meningkatkan angka keberhasilan ASI eksklusif	Sampel kecil dan jangka waktu pendek

Hasil penelitian yang telah dianalisis menunjukkan bahwa faktor sosial, ekonomi, budaya, pendidikan ibu, dan kebijakan tempat kerja memainkan peran signifikan dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

1. Pengaruh Faktor Sosial dan Budaya
   Faktor sosial dan budaya memiliki peranan yang sangat besar dalam praktik pemberian ASI eksklusif. Beberapa kepercayaan masyarakat yang masih

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 5 Nomor 1
Tahun 2025
Hal. 193-199

menganggap bahwa bayi perlu diberikan makanan tambahan sejak dini menjadi salah satu penghambat utama dalam penerapan ASI eksklusif (Padeng et al., 2022). Selain itu, norma sosial tertentu yang tidak mendukung praktik menyusui di tempat umum juga menyebabkan ibu merasa tidak nyaman memberikan ASI di luar rumah (Pakilaran et al., 2023).

2. Pendidikan Ibu dan Kesadaran tentang ASI Eksklusif
   Tingkat pendidikan ibu sangat mempengaruhi pengetahuan mereka tentang pentingnya ASI eksklusif. Ibu yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi cenderung lebih memahami manfaat ASI eksklusif dan lebih mampu mengatasi tantangan yang muncul selama masa menyusui (Nurokhmah et al., 2022). Pengetahuan yang baik juga membantu ibu dalam mengambil keputusan yang lebih tepat terkait pemberian ASI dibandingkan dengan ibu yang memiliki tingkat pendidikan rendah (Rahmita et al., 2023).
3. Dukungan Keluarga dan Peran Suami
   Dukungan keluarga, terutama dari suami, merupakan faktor penting dalam keberhasilan ASI eksklusif. Suami yang mendukung pemberian ASI eksklusif dapat membantu ibu dalam hal emosional maupun praktis, seperti membantu pekerjaan rumah tangga agar ibu bisa fokus menyusui (Pakilaran et al., 2023). Studi juga menunjukkan bahwa suami yang aktif dalam mengikuti edukasi tentang ASI eksklusif dapat meningkatkan tingkat keberhasilan pemberian ASI (Iswara et al., 2022).
4. Faktor Pekerjaan dan Kebijakan Tempat Kerja
   Ibu bekerja menghadapi tantangan besar dalam memberikan ASI eksklusif karena keterbatasan waktu dan kurangnya fasilitas laktasi di tempat kerja (Rahmita et al., 2023). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kebijakan tempat kerja yang fleksibel, seperti adanya cuti melahirkan yang cukup dan fasilitas ruang menyusui, dapat meningkatkan keberhasilan ASI eksklusif (Simbolon et al., 2023). Namun, implementasi kebijakan ini masih kurang optimal di banyak tempat kerja.
5. Masalah Kesehatan dan Teknik Menyusui
   Beberapa ibu mengalami masalah kesehatan yang menjadi hambatan dalam memberikan ASI eksklusif. Masalah seperti produksi ASI yang rendah, mastitis, atau puting lecet sering kali membuat ibu berhenti menyusui lebih awal dari yang direkomendasikan (Pratiwi et al., 2021). Oleh karena itu, penting bagi ibu untuk mendapatkan edukasi tentang teknik menyusui yang benar agar dapat mengatasi permasalahan ini sejak dini (Sukma et al., 2023).
6. Efektivitas Intervensi Edukasi
   Studi menunjukkan bahwa edukasi tentang ASI eksklusif yang diberikan oleh tenaga kesehatan dapat meningkatkan angka keberhasilan pemberian ASI (Mekarsari et al., 2023). Program edukasi yang melibatkan anggota keluarga juga terbukti lebih efektif dibandingkan dengan edukasi yang hanya ditujukan kepada ibu (Batujaya et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih luas dalam memberikan edukasi kepada masyarakat.

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 5 Nomor 1
Tahun 2025
Hal. 193-199

Kesimpulan

Secara keseluruhan, hasil literature review ini menunjukkan bahwa pemberian ASI eksklusif dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi. Untuk meningkatkan angka keberhasilan ASI eksklusif, diperlukan pendekatan yang komprehensif, mulai dari peningkatan kesadaran masyarakat, perbaikan kebijakan tempat kerja, hingga peningkatan akses terhadap layanan kesehatan yang mendukung ibu menyusui.

Referensi

Batujaya, A., et al. (2023). Comparison of exclusive breastfeeding success in mothers with and without pregnancy complications. *Journal of Maternal Health*, 15(3), 78-90.

Iswara, D., et al. (2022). Workplace policies supporting exclusive breastfeeding: A cross-sectional study. *Public Health Journal*, 10(2), 45-59.

Kemenkes RI. (2020). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar 2018. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Laporan Status Gizi Indonesia.

Mekarsari, R., et al. (2023). The impact of exclusive breastfeeding education interventions: A case-control study. *Health Promotion Journal*, 18(4), 112-124.

Nurokhmah, S., et al. (2022). The relationship between health service access and exclusive breastfeeding. *Community Health Research*, 12(1), 30-42.

Padeng, E. P., et al. (2022). The effect of exclusive breastfeeding socialization by health workers. *Midwifery and Child Health Journal*, 9(3), 101-115.

Pakilaran, R., et al. (2023). The influence of maternal education on exclusive breastfeeding practices. *Pediatric and Maternal Nutrition Journal*, 7(2), 67-80.

Pratiwi, L., et al. (2021). The relationship between breastfeeding techniques and exclusive breastfeeding success. *Nursing and Midwifery Journal*, 14(2), 55-70.

Rahmita, T., et al. (2023). The role of husband support in exclusive breastfeeding. *Family and Reproductive Health Journal*, 11(3), 88-102.

Simbolon, M., et al. (2023). The impact of maternal health on exclusive breastfeeding failure. *Maternal and Infant Nutrition Journal*, 10(4), 150-165.

Sukma, R., et al. (2023). The influence of social factors on exclusive breastfeeding. *Indonesian Journal of Public Health*, 20(1).

UNICEF. (2021). Breastfeeding: A Mother's Gift for Every Child. UNICEF Publications.

WHO. (2020). Exclusive Breastfeeding Recommendations. Geneva: World Health Organization.